

**UPAYA MEMOTIVASI SISWA DALAM MEMBACA  
GUNA MELATIH MEMAHAMI ISI BACAAN  
DI KELAS III SDN KARANGANYAR 02  
SEMARANG**

**TUGAS AKHIR**

Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Menyelesaikan Studi pada Program DII PGKSD UNNES



OLEH :

**SRI REJEKI**

**NIM. 1402204398**

**PENDIDIKAN GURU KELAS SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2006**

## PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul “UPAYA MEMOTIVASI SISWA DALAM MEMBACA GUNA MELATIH MEMAHAMI ISI BACAAN DI KELAS III SDN KARANGANYAR 02 KECAMATAN TUGU KOTA SEMARANG” Telah disetujui dan disahkan pada :

Hari :

Tanggal :

Kepala UPP Semarang

Dosen Pembimbing

**Drs. JAINO, M.Pd.**

NIP. 130 875 761

**Drs. ALI SUNARSO, M.Pd.**

NIP. 131 258 972

## **MOTTO**

### **MOTTO :**

“Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut menjadi tintanya takkan cukup untuk menuliskan ilmu-ilmu Allah, karena sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”.

## **PERSEMBAHAN**

1. Kedua orang tuaku Bapak / Ibu tercinta.
2. Kakakku tersayang yang telah memberikan aku semangat sampai terselesaikannya tugas akhir ini.
3. Sahabat-sahabatku tersayang dan teman-temanku kelas 4i serta berbagai pihak yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moril.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas menyusun tugas akhir berjudul “Upaya Memotivasi Siswa Dalam Membaca Guna Melatih Memahami Isi Bacaan” di kelas III SDN Karanganyar 02 Semarang, sebagai kelengkapan syarat memperoleh gelar DII PGKSD UNNES pada Fakultas Ilmu Pendidikan.

Penulis sadari sepenuhnya bahwa bantuan dan uluran tangan dari berbagai pihak, tugas akhir ini tidak akan selesai. Oleh karena itulah pada kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Drs. Siswanto, M.Pd. selaku Dekan FIP UNNES.
2. Drs. Sutaryono, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Program Studi PGKSD FIP UNNES.
3. Drs. Jaino, M.Pd. selaku Ketua UPP Program Studi PGKSD FIP UNNES.
4. Drs. Ali Sunarso, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing.
5. Ibu Emiliana Sumarni, selaku Kepala Sekolah SD Negeri Karanganyar 02 Kecamatan Tugu Kota Semarang.
6. Para guru SD Negeri Karanganyar 02 Kecamatan Tugu kota Semarang.
7. Semua pihak yang penulis tidak dapat menyebutkan satu persatu.

Atas bantuan yang diberikan, penulis mengucapkan terima kasih. Semoga amal dan kebaikan yang telah diberikan mendapat imbalan dari Allah SWT. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi perbaikan lebih lanjut dan semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat.

Semarang, September 2006

Penulis,

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
MOTTO .....	ii
PERSEMBAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	V
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	2
C. Identifikasi Masalah .....	2
D. Perumusan Tujuan .....	2
BAB II LANDASAN TEORI .....	4
A. Pengertian-pengertian .....	4
B. Landasan Teori .....	5
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	8
A. Populasi dan Sampel .....	8
B. Materi dan Topik .....	8
C. Metode Penelitian .....	8
BAB IV PEMBAHASAN .....	10

A. Sebelum Siswa Diberi motivasi .....	11
B. Upaya Memotivasi Siswa .....	11
C. Setelah Siswa diberi Motivasi .....	11
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>13</b>
A. Kesimpulan .....	13
B. Saran .....	13
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>









## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Salah satu bidang garapan pengajaran Bahasa di Sekolah Dasar yang memegang peranan penting ialah pengajaran membaca, tanpa memiliki kemampuan membaca yang memadai sejak dini, anak akan mengalami kesulitan belajar dikemudian hari.

Kemampuan membaca menjadi dasar utama tidak saja pengajaran bahasa sendiri, tetapi juga bagi pengajaran mata pelajaran lain. Dengan membaca siswa akan memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial dan emosional. Mengingat pentingnya peran membaca tersebut bagi perkembangan siswa maka cara guru mengajar harus benar.

Dalam membacapun pasti ada kendala yang dihadapi, misalnya membaca dengan suara keras dan masalah yang besar lagi adalah bisa membaca tapi tidak dapat memahami isi bacaan dari suatu bacaan. Hal itu sering terjadi di SD rata-rata kelas 1 sampai dengan IV. Padahal hal tersebut dapat mengganggu proses belajar mengajar, karena membaca dan mengetahui isi bacaan adalah kunci utama dalam proses berlangsungnya proses belajar mengajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis merasa perlu mengkaji dan membahas mengenai bagaimana guru mampu memberikan motivasi kepada siswanya dalam membaca dan siswa mampu memahami isi dari suatu bacaan.

Disini penulis menawarkan solusi salah satunya dengan menciptakan kondisi yang menarik dan membuat aktivitas membaca sebagai kegemaran siswa untuk memahami isi bacaan penulis menawarkan dengan melatih anak memperoleh banyak kosakata baru, ketrampilan mengenal kalimat dan meningkatkan kemampuan mengucapkan kata-kata secara umum, sehingga anak mampu memahami arti kalimat secara tertulis, dengan memahami arti-arti kalimat maka akan mempermudah anak memahami isi bacaan.

## **B. PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas dirumuskan mengenai permasalahan yang akan dibahas, yaitu bagaimana upaya guru dalam memotivasi siswa agar dapat memahami isi suatu bacaan.

## **C. IDENTIFIKASI MASALAH**

Dari latar belakang diatas siswa dapat cepat tanggap dengan isi dalam bacaan maka guru dapat :

Memberikan motivasi dan cara-cara yang dapat membuat siswa lebih mudah memahami isi dari suatu bacaan.

#### **D. PERUMUSAN TUJUAN**

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di SD, agar calon guru dapat memaksimalkan pembelajaran, dan pembelajarannya dapat mudah dimengerti dan di pahami. Tujuan lainnya yaitu penulis mengharapkan adanya manfaat yang dapat diperoleh khususnya untuk penulis sendiri dan untuk dunia pendidikan pada umumnya yaitu :

1. Bagi guru

Memberikan wawasan yang dapat membantu proses belajar mengajar dengan beberapa teknik atau tips mengajak siswa untuk gemar membaca serta kemampuan memahami isi bacaan.

2. Bagi siswa

Siswa lebih bermotivasi untuk gemar membaca dan dapat mengetahui bagaimana memahami isi suatu bacaan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. PENGERTIAN-PENGERTIAN**

##### **1. Pengertian Upaya Memotivasi**

Menurut kamus lengkap bahasa Indonesia, upaya adalah usaha atau syarat untuk menyampaikan suatu maksud. Upaya juga diartikan sebagai usaha untuk melakukan suatu hal atau kegiatan yang bertujuan, sedangkan motivasi adalah sesuatu situasi yang berada didalam maupun di luar diri, individu yang mampu mendorong atau merangsang seseorang untuk melakukan sesuatu guna tercapainya tujuan. Sehingga upaya memotivasi adalah usaha seseorang kepada diri maupun orang lain untuk melakukan sesuatu guna tercapainya tujuan.

##### **2. Siswa SD**

Siswa SD adalah anak usia 6 tahun sampai kurang lebih 12 tahun yang belajar pada suatu lembaga pendidikan format ditinggal dasar.

##### **3. Membaca**

Membaca adalah proses untuk memperoleh pengertian dari kombinasi beberapa huruf dan kata. Menurut Juel (1988 : 80) mengartikan bahwa membaca

adalah proses untuk mengenal kata dan memadukan arti kata dalam kalimat dan struktur bacaan. Membaca juga diartikan kegiatan menelusuri, memahami hingga mengeksplorasi rangkaian huruf-huruf dalam tulisan atau bacaan bahkan gambar.

#### **4. Memahami Isi Bacaan**

Bacaan adalah berupa buku / sebagainya untuk dibaca atau diartikan sebagai penafsiran sebuah kalimat, memahami isi bacaan berarti mengerti secara keseluruhan melalui proses penelaahan suatu makna dari runtutan kalimat yang tersusun dari kata-kata yang saling berhubungan dalam suatu bacaan.

### **B. LANDASAN TEORI**

- Menurut Tarigan (1990 : 32) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis tujuannya adalah untuk mencari serta memperoleh informasi mencakup isi serta memahami makna bacaan.
- Firmanawati Sutan (2004 : 13) berpendapat bahwa anak atau siswa membaca seharusnya menjadi sebuah kebutuhan, karena manfaat dari membaca adalah :
  1. Anak akan memperoleh pengetahuan dan wawasan yang lebih beragama.
  2. Dengan membaca akan meningkatkan ketrampilan berbahasa termasuk memperkaya kosakata.
  3. Dengan membaca akan mudah mempelajari berbagai hal.
  4. Memperkaya pengalaman.

- Fahmi Musthafa (2005 : 24) menyatakan bahwa, rendahnya minat membaca pada siswa disebabkan oleh beberapa hal yang mempengaruhi yaitu salah satunya mereka memiliki keterbatasan kemampuan bahasa anak yang membuatnya tidak mengerti apa yang dibacanya. Ada 3 faktor yang menyebabkan anak tidak mengerti atau memahami isi bacaan yaitu :

1. Faktor internal anak yang dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut :
  - a. Anak tidak dapat membaca dengan baik, sehingga sulit baginya mengerti isi kandungan bacaan.
  - b. IQ anak yang lemah dalam memahami arti bacaan.
  - c. Keterbatasan pengalaman dan wawasan anak.
  - d. Keterbatasan bahasa anak.
2. Faktor materi bacaan yaitu :
  - a. Materi bacaan tidak sesuai dengan tingkat kemampuan anak baik dari segi arti susunan kata atau gambar didalamnya.
  - b. Terdapat banyak kata mirip sehingga terkadang mengaburkan makna atau arti.
3. Faktor mengajar
  - a. Minimnya wawasan guru.
  - b. Guru tidak mengajarkan siswa-siswinya arti kalimat secara benar.
  - c. Ketrampilan berbahasa siswa tidak diperhatikan.
  - d. Perkembangan bahasa anak hanya dilihat dari lancar tidaknya anak ketika membaca.

- Motivasi merupakan prasyarat yang amat penting dalam belajar, adanya motivasi yang baik dari guru sehingga siswa mampu dan gemar membaca. Menurut Sardiman (2005 : 84) hasil belajar akan menjadi optimal apabila ada motivasi, guru harus dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk aktif dalam kegiatan belajarnya. Bisa saja dengan menjadi fasilitator bagi murid-muridnya guru menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar sedemikian rupa, serasi dengan perkembangan siswa, sehingga interaksi belajar mengajar akan lebih efektif.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. POPULASI DAN SAMPEL**

Populasi : Siswa kelas 3 SD Negeri Karanganyar 02.

Sampel : Siswa kelas III

#### **B. MATERI DAN TOPIK**

Materi : Bahasa Indonesia

Topik : Memahami isi bacaan

#### **C. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian tindakan kelas, menurut Kasihan (2001 : 69) dibedakan menjadi 3 diantaranya :

1. Penelitian tindakan guru sebagai peneliti

Bentuk penelitian tindakan kelas ini memandang guru sebagai peneliti yang sangat berperan utama dalam proses penelitian tindakan kelas.

2. Penelitian tindakan kolaboratif

Penelitian ini melibatkan beberapa pihak, yaitu guru, kepala sekolah maupun dosen secara serentak melakukan penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan praktek pembelajaran, menyumbang pada perkembangan teori dan peningkatan karir guru.

### 3. Penelitian tindakan simultan terintegrasi

Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan persoalan praktis dalam pembelajaran dan untuk menghasilkan pengetahuan yang ilmiah dan bidang pembelajaran yang diteliti, muncul dan diidentifikasi oleh penelitian dari luar bukan guru pada penelitian tindakan guru sebagai peneliti dengan persiapan sebagai berikut.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. SEBELUM SISWA DIBERI MOTIVASI**

Berdasarkan hasil observasi dapat dilihat bahwa siswa dalam memahami isi bacaan sangat rendah. Tetapi setelah diberimotivasi ternyata ada peningkatan pemahaman siswa tentang isi suatu bacaan.

Hasil tersebut adalah sebagai berikut :

- Hanya sebagian siswa yang bisa menulis isi bacaan dengan kata-katanya sendiri.
- Siswa belum bisa menentukan isi pokok pikiran.
- Hanya sebagian siswa yang bisa menceritakan kembali isi bacaan.
- Sebagian siswa belum bisa memahami arti kosa kata dalam suatu bacaan.

Jadi total presentasinya ada 145% dengan rata-rata 33,25%.

Dengan sedikitnya prosentase yang menunjukkan sedikitnya pemahaman siswa dalam memahami isi bacaan sebagai catatan bahwa anak SD dapat mengerti apa yang didengarkannya. Namun ia belum mengerti apa yang dibacanya, hanya dengan perkembangan ketrampilan membacalah anak dapat memahami bacaan bisa dikarenakan perbendaharaan kosa kata anak minim, keterbatasan kemampuan berbahasa anak dan anak tidak konsentrasi dalam membaca, dari sekian banyaknya

alasan diatas maka sebagai orang calon guru harus dapat memberikan cara / motivasi agar anak lebih peka dan mengerti apa isi dari suatu bacaan yang dibacanya, karena dalam kegiatan belajar mengajar hal itu sangat penting sekali.

## **B. UPAYA MEMOTIVASI SISWA**

Bisa dilakukan dengan cara :

1. Memberikan bacaan yang menarik yang sesuai dengan perkembangan jiwa siswa anak SD, khususnya dalam hal ini adalah siswa kelas III.
2. Dengan cara meningkatkan minat baca, yaitu anak diajak aktif dalam kegiatan membaca, dengan semakin seringnya anak melakukan kegiatan, dia akan merasa apa yang diinginkannya terpenuhi, yaitu bertambahnya pengetahuan baru dan pengalaman baru dari bahan bacaannya tersebut.
3. Memilih bacaan yang berkualitas, yang artinya bacaannya memotivasi siswa untuk membaca lebih dalam dan menimbulkan rasa ingin terus membaca sehingga menimbulkan rasa ingin membaca terus.
4. Guru memberikan pujian pada siswa, sehingga siswa merasa diperhatikan.
5. Dari pihak sekolah, sekolah dapat menyediakan perpustakaan yang nyaman dengan bacaan-bacaan menarik.
6. Guru memberikan bacaan dan bersama siswa mencari kosa kata yang sulit dan mencari artinya.

## **C. SETELAH SISWA DIBERI MOTIVASI**

Setelah diberikan motivasi terhadap upaya memahami isi bacaan maka ternyata proses belajar mengajar, khususnya Bahasa Indonesia menjadi lebih baik.

Disini siswa lebih antusias dalam membaca dan akhirnya bisa mengerti apa isi dari suatu bacaan yang sedang mereka baca. Hal ini sangat menguntungkan sekali bagi siswa sendiri maupun bagi gurunya dalam proses belajar mengajar, hal tersebut dapat dilihat dengan meningkatnya tabel dan terlihatnya dalam grafik tentang hasil dari motivasi yang diberikan guru.

Siswa yang semula hanya 9 anak dari 20 siswa yang hanya bisa membuat kalimat dengan prosentase 45%, setelah dimotivasi ternyata 16 siswa yang bisa membaca dengan prosentase 80%, kemudian siswa yang dapat menentukan pokok pikiran sebelumnya hanya 7 siswa dengan prosentase 35%, setelah di motivasi menjadi 14 siswa, dengan prosentase 70%, yang ketiga dalam hal menceritakan kembali isi suatu bacaan hanya 5 siswa, dengan prosentase 25% berubah menjadi 11 siswa dengan prosentase 55%, yang terakhir siswa yang belum memahami setiap kosakata dalam bacaan hanya 8 dengan prosentase 40% setelah termotivasi menjadi 12 anak, dengan prosentase 60%, nah dari uraian diatas ternyata upaya guru dalam memotivasi siswa sudah benar dilakukan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan seluruh uraian pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat dicari kesimpulan sebagai berikut :

1. Upaya atau motivasi yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat baca agar siswa lebih bisa mengetahui serta memahami isi bacaan dirasa sudah efektif untuk anak SD.
2. Menumbuhkan minat gemar membaca pada anak tidak lepas dari pemahaman guru terhadap usia dan jenis tingkatan bacaan anak. Sebaiknya guru memberi bacaan yang sesuai dengan usia perkembangan anak agar anak lebih tertarik untuk mengetahui isi dari suatu bacaan.

#### **B. SARAN**

Seluruh elemen sekolah mendukung dan mengadakan kampanye gemar membaca diikuti dengan sarana yang memadai, serta menciptakan budaya membaca untuk dilakukan di sekolah. Untuk menanamkan gemar membaca yang akhirnya menciptakan budaya membaca, dimulai dari kelas SD. Setiap guru hendaknya mewajibkan siswanya untuk membaca satu buku setiap minggu untuk mengetahui

apakah anak membaca atau tidak buku tersebut, guru menyuruh satu atau dua anak untuk menceritakan isi bacaan tersebut di muka kelas dan diberi nilai. Guru hendaknya lebih kreatif dalam mencermati dan menyikapi dinamika minat baca siswa. Sehingga pada akhirnya guru mampu berperan secara maksimal dalam memotivasi dan mengkondisikan siswa untuk gemar membaca.

## DAFTAR PUSTAKA

Harri, A and Sipay, E. 1980. *How to Increase Reading Ability*, New York : Longman, Inc.

*Munculnya Potensi Membaca*. Bandung : Mizan Learning Center.

Munandar, S.C.U. 1986. *Minat untuk membaca*. Jakarta : IKAPI.

Musthafa, Fahmi. 2005. *Agar Anak Anda Gemar Membaca*. Bandung : Penerbit Hikmah.

Purwodarminto, 1984 *Kamus lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Sardiman, A.M.2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.